



PADAT KARYA TATA BANTARAN SUNGAI CODE

## Lahan Tempat Sampah Jadi Jalan Inspeksi

**SIAPA** mengira jalan cor blok sepanjang 161 meter dan lebar 2 meter di RT 21 RW 04 Kelurahan Kotabaru Yogyakarta itu dulunya adalah lahan tempat sampah panjang. Lokasinya yang berada di bantaran Sungai Code dan belakang deretan kios bunga membuat tempat itu tak terlihat untuk pembuangan sampah. Tapi kini kondisi itu telah berubah setelah masyarakat bergotong royong membangun jalan inspeksi lewat program padat karya infrastruktur.

"Sebelumnya lahan ini jadi pembuangan sampah. Saat jalan akan dibangun lahan dibersihkan tumpukan sampahnya banyak sekali," kata Lurah Kotabaru Supardi di sela peresmian pembangunan jalan inspeksi padat karya infrastruktur di Kotabaru, Selasa (27/8).

Dia menuturkan sudah sejak lama lokasi jalan itu menjadi tempat pembuangan sampah. Bahkan sebelum dibangun kios-kios bunga pindahan dari lokasi yang kini menjadi tempat parkir Abu Bakar Ali sekitar tahun 1990. Sampai kemarin juga masih terlihat sisa-sisa tumpukan sampah pada tebing atau belakang kios-kios bunga.

Kemudian ada program padat karya infrastruktur dari Pemkot Yogyakarta pada tahun 2019 dengan membangun jalan inspeksi itu. Meski demikian jalan itu

masih buntu belum tembus ke jalan lain. "Dengan penataan jalan ini ke depan arahnya bisa dimanfaatkan untuk wisata sungai, kuliner dan produk UMKM warga," imbuhnya.

Sebelum dibangun jalan inspeksi, sebagian lahan bantaran Sungai Code yang berada di utara Jembatan Segoro Amarto di sisi timur itu sudah dimanfaatkan untuk berjualan angkringan warga. Bahkan Pemkot Yogyakarta pernah menggelar kegiatan wiwitan pembukaan rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogyakarta tahun 2018 di bantaran sungai itu.

Diakuinya jalan itu masih buntu. Untuk ditembuskan sampai jalan di Jembatan Gondolayu juga terkendala puluhan rumah warga yang mepet di atas bantaran. Pendekatan juga belum dilakukan. "Kalau ditembuskan

sampai Jembatan Gondolayu masih kurang sekitar satu kilometer. Kendalanya masih ada rumah-rumah warga yang dibangun mepet talud," papar Supardi.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, yang meresmikan proyek itu menyebut ada usulan dari warga agar jalan itu ditembuskan sampai Jembatan Gondolayu sehingga menyambung dari Jembatan Segoro Amarto. Sedangkan permukiman warga akan ditata dengan konsep Mundur Munggah Madep Kali (M3K) untuk memberikan ruang bantaran sungai. "Kami harap warga bisa mundur untuk memberikan ruang sungai. Rumah warga dihadapkan ke sungai," ujar Heroe.

Dia menjelaskan pembangunan jalan inspeksi bantaran Code di Kotabaru itu belum masuk program kota tanpa kumuh (kotaku). Berbeda dengan bantaran Sungai Code sisi barat sudah masuk program Kotaku sehingga lebih tertata. Namun dia menegaskan tidak boleh ada pembangunan baru di kawasan bantaran itu.

"Kami akan upayakan dilanjutkan ditembuskan, makanya kami minta penataan ini dimasukkan di musrengbang agar bisa



**Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi bersama warga meninjau jalan inspeksi Kotabaru yang telah dibangun lewat program padat karya dari sebelumnya lahan tempat sampah.**

ditindaklanjuti. Arahnya untuk wisata tepi sungai karena ada turis-turis asing yang minat dengan jalan-jalan di tepi sungai dan wisata 'kampung asli Yogya,' tuturnya.

Sementara itu Kepala Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kota Yogyakarta Lucy Irawati menyampaikan program padat

karya infrastruktur itu merupakan tahap II menggunakan anggaran bantuan keuangan khusus dari Pemda DIY mencapai Rp 516 juta. Anggaran padat karya infrastruktur itu tersebar di RW 04 Kotabaru, RW 01 Bener RW 14 Prawirodirjan, dan Klitren. Untuk Klitren belum dikerjakan karena menunggu per-

siapan.

"Pada karya ini melibatkan warga setempat dalam membangun infrastruktur jalannya. Warga yang jadi pekerja mendapatkan upah Rp 63.000/hari. Semangat warga luar biasa sehingga sampahnya bisa tertangani dan kini hasilnya bisa terlihat," pungkas Lucy. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005